



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7414-7424

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangkinang

Isrotul Hasana^{1✉}, Auzar², Silvia Pertamasari³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: isrotulhasana@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Bangkinang. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu dengan pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu penulis menggunakan rumus Slovin. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes menulis teks eksplanasi yang berbentuk keterampilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi kelas VIII SMPN 1 Bangkinang secara keseluruhan berkategori sedang dan rata-rata kemampuan menulis kelas VIII SMPN 1 Bangkinang yang tertinggi adalah kelas VIII A yaitu 82,37 (berkategori tinggi).

Kata Kunci: *Kuantitatif, Teknik, Probabilitas*

Abstract

This type of research is quantitative research. This research was conducted at SMP N 1 Bangkinang. Sampling in this study is a simple random sampling technique, namely by taking a probability sample where everyone in the entire target population has the same opportunity to be selected. To calculate the determination of the number of samples from a certain population the author uses the Slovin formula. The method of collecting data in this study is the test technique of writing explanatory texts in the form of skills. The results of this study indicate that the ability to write exposition texts for class VIII SMPN 1 Bangkinang as a whole is in the moderate category and the highest average writing ability for class VIII SMPN 1 Bangkinang is class VIII A, namely 82.37 (high category).

Keywords: *Quantitative, Technique, Probability*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Dalam kurikulum, tidak hanya dijabarkan serangkaian ilmu pengetahuan yang harus diajarkan oleh pendidik kepada anak didik, tetapi juga segala kegiatan yang bersifat kependidikan yang dipandang perlu karena mempunyai pengaruh terhadap anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Menurut Jatmoko (2013) kurikulum adalah sejumlah kegiatan dan pengalaman belajar yang harus dilaksanakan peserta didik dalam arahan sekolah untuk mencapai kompetensi tertentu.

Menurut Tarigan (2013) pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat aspek keterampilan berbahasa, yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lainnya, dari empat aspek tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat paling besar bagi kehidupan. Kemampuan menulis tidak mudah dikuasai oleh seseorang, dalam menyampaikan gagasan ataupun menggunakan lambang bahasa seseorang dituntut untuk mampu menyampaikannya dengan baik agar mudah dipahami khalayak. Nurgiyantoro (2013) bahwa kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan.

Menurut Samsudin (2012) menyebutkan bahwa menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Menurut Tarigan (2008), setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan. Menulis mempunyai berbagai manfaat antara lain memperluas wawasan, membuka pikiran untuk lebih kreatif, dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut Zulkarnaini (2014) tujuan menulis adalah perwujudan gagasan dalam bentuk ragam tulis agar dapat dipahami pembaca. Suatu tulisan merupakan gambaran dari pemikiran seseorang, menulis dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur dalam melakukan penilaian pada seseorang. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksposisi. Menurut Dalman (2018) menyatakan teks eksposisi merupakan teks yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan yang memerlukan fakta yang diperkuat dengan angka statistik, peta, dan grafik, tetapi tidak bersifat memengaruhi pembaca. Teks ini dibuat bertujuan semata-mata untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan bagi pembaca. Selanjutnya

menurut Kosasih (2014) teks eksposisi adalah sebuah karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain.

Menulis teks eksposisi memiliki peranan penting untuk diperkenalkan dengan siswa. Hal ini dikarenakan menulis teks eksposisi merupakan jenis teks yang memaparkan mengenai sejumlah informasi kepada pembaca, agar dengan membaca teks eksposisi pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu hal atau kejadian yang ditulis. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bangkinang. Berdasarkan wawancara pra-penelitian yang penulis lakukan dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia belum pernah diteliti kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin meneliti kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. Penulis memilih kelas VIII sebagai objek penelitian karena materi yang dibahas ada di kurikulum 2013 mengenai teks eksposisi. Penulis juga memilih SMP Negeri 1 Bangkinang karena tidak jauh dari tempat tinggal. Berdasarkan alasan-alasan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yakni "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang."

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dan juga pembaca khususnya dalam bidang ilmu bahasa yang berkaitan dengan menulis teks eksposisi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dari data penelitian berupa angka-angka dan cara analisisnya bersifat statistik (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Bangkinang, penelitian dilakukan pada bulan Desember, tahun pelajaran 2021/2022 di kelas VIII. Pengambilan data dilaksanakan kepada siswa kelas VIII karena pembelajaran teks eksposisi dipelajari di kelas tersebut. Penelitian ini dilakukan merujuk pada kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam silabus.

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Adapun pendapat lain menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2019). Di sisi lain, Sujarweni (2015) menyatakan sampel adalah bagian dari karakteristik yang terdapat pada populasi yang digunakan dalam penelitian.

Penarikan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu dengan pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target

memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Dimana pemilihan didasarkan pada pertimbangan peneliti. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Slovin. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel minimum

yang diperlukan

N : jumlah populasi

e : tingkat kekeliruan

1 : nilai konstanta

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik tes menulis teks eksplanasi yang berbentuk keterampilan. Tes ini dilakukan untuk menyaring dan memperoleh data yang fakta tentang kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang. Tes kemampuan menulis teks eksposisi di susun dengan langkah-langkah:

1. Menentukan topik untuk bahan tulisan yaitu tentang kesehatan
2. Tulisan teks eksposisi ditulis minimal 3 paragraf, dengan setiap paragraf empat kalimat.
3. Mengumpulkan data dari sampel penelitian dengan langkah-langkah yaitu.
 - 1) Peserta didik dikumpulkan dalam ruangan masing-masing
 - 2) Memberikan lembaran soal
 - 3) Peserta didik diberikan waktu selama 60 menit untuk mengerjakan soal
 - 4) Mengawasi seluruh peserta didik selama tes berlangsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Setelah penulis melakukan penelitian di SMPN 1 Bangkinang, diperoleh nilai menulis teks eskposisi siswa yang selanjutnya penulis deskripsikan sebagai berikut.

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII A

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Adella Putri	80	Sedang
2	Aidil Nelmansyah	80	Sedang
3	Alfin Zahri	88	Tinggi
4	Amelia Asaroh	84	Tinggi
5	Aulya Janua Syafira	80	Sedang
6	Diva Anggraini	80	Sedang
7	Edriansyah Ramadhan	80	Sedang
8	Farhan Fahrezi	80	Sedang
9	Firman Sah	84	Tinggi
10	Fitriya Ningsih	88	Tinggi
11	Hafis Rahmad	84	Tinggi
12	Hayatul Ridho	80	Sedang
13	Keyla	84	Tinggi
14	Lara Safitri	80	Sedang
15	M. Darmiki	84	Tinggi
16	M. Fadli Rizalmi Syahputra	80	Sedang
17	M. Nur Ikhsan	84	Tinggi
18	Marvel Maulana	80	Sedang
19	Maya Agustin	84	Tinggi
20	Mhd. Rizzuar Hidayat	88	Tinggi
21	Muhammad Kevin	80	Sedang
22	Muhammad Rizky	80	Sedang
23	Natasya Aprillia	88	Tinggi
24	Nur Shalsha Bella	80	Sedang
25	Randi Syahrizul	84	Tinggi
26	Rezki Fadli	84	Tinggi
27	Rindyani	80	Sedang

N	27
Nilai Minimal	80
Nilai Maksimal	88

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasannya, jumlah sampel (N) adalah 27 siswa, dengan nilai minimal siswa yaitu 80, dan nilai maksimal 88. Selanjutnya nilai rata-rata adalah 82,37. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa setelah belajar menggunakan model induktif kata bergambar, dengan standar deviasi yaitu 2,989.

Kriteria Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII A

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	80	Sedang	14	52
2	84	Tinggi	9	33
3	88	Tinggi	4	15
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwasannya, pada kelas VIII A tidak terdapat siswa pada kelompok sangat rendah dan rendah, 14 siswa (52%) berada pada kelompok sedang, 13 siswa (48%) berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Peneliti juga melakukan penelitian di kelas VIII B, VIII C, dan VIII D dengan hasil sebagai berikut:

1. Nilai Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII B SMPN 1 Bangkinang

Jumlah sampel (N) adalah 27 siswa, dengan nilai minimal siswa yaitu 64, dan nilai maksimal 84. Selanjutnya nilai rata-rata *pre-test* adalah 73,33. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa sebelum belajar menggunakan strategi konvensional, dengan standar deviasi yaitu 4,961.

Kriteria Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII B

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	76	Sedang	12	44
2	80	Sedang	11	41
3	84	Tinggi	4	15
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwasannya, pada kelas VIII B tidak terdapat siswa pada kelompok sangat rendah dan rendah, 23 siswa (85%) berada pada kelompok sedang, 4 siswa (15%) berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa berada pada kategori sangat tinggi.

2. Nilai Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII C SMPN 1 Bangkinang

Jumlah sampel (N) adalah 27 siswa, dengan nilai minimal siswa yaitu 60, dan nilai maksimal 80. Selanjutnya nilai rata-rata *pre-test* adalah 67,85. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa sebelum belajar menggunakan model induktif kata bergambar, dengan standar deviasi yaitu 6,701.

Kriteria Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII C

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	60	Rendah	7	26
2	64	Sedang	6	22
3	68	Sedang	3	11
4	72	Sedang	5	19
5	76	Sedang	4	15
6	80	Sedang	2	7
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwasannya, pada kelas VIII C tidak terdapat siswa pada kelompok sangat rendah, 7 siswa (26%) berada pada kelompok rendah, 20 siswa (74%) berada pada kelompok sedang, dan tidak ada siswa berada pada kategori tinggi serta sangat tinggi.

3. Nilai Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII D SMPN 1 Bangkinang

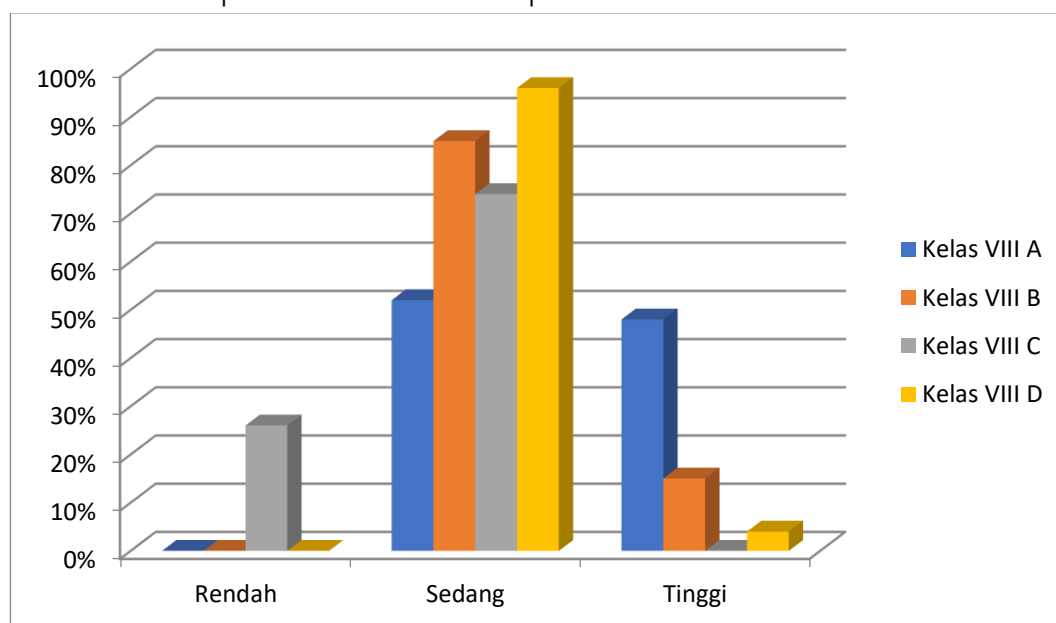
Jumlah sampel (N) adalah 27 siswa, dengan nilai minimal siswa yaitu 64, dan nilai maksimal 84. Selanjutnya nilai rata-rata *pre-test* adalah 73,33. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa sebelum belajar menggunakan strategi konvensional, dengan standar deviasi yaitu 4,961. Selanjutnya, kemampuan menulis teks eksposisi siswa dikelompokkan berdasarkan kriteria kemampuan menulis teks eksposisi yang terdiri dari kelompok sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi sehingga akan diperoleh frekuensi dan persentase yang penulis sajikan dalam tabel di bawah ini.

Kriteria Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII D

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	64	Sedang	2	7
2	68	Sedang	5	19
3	72	Sedang	7	26
4	76	Sedang	9	33
5	80	Sedang	3	11
6	84	Tinggi	1	4
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwasannya, pada kelas VIII D tidak terdapat siswa pada kelompok sangat rendah dan rendah, 26 siswa (96%) berada pada kelompok sedang, dan 1 siswa (4%) berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa pada kelompok sangat tinggi.

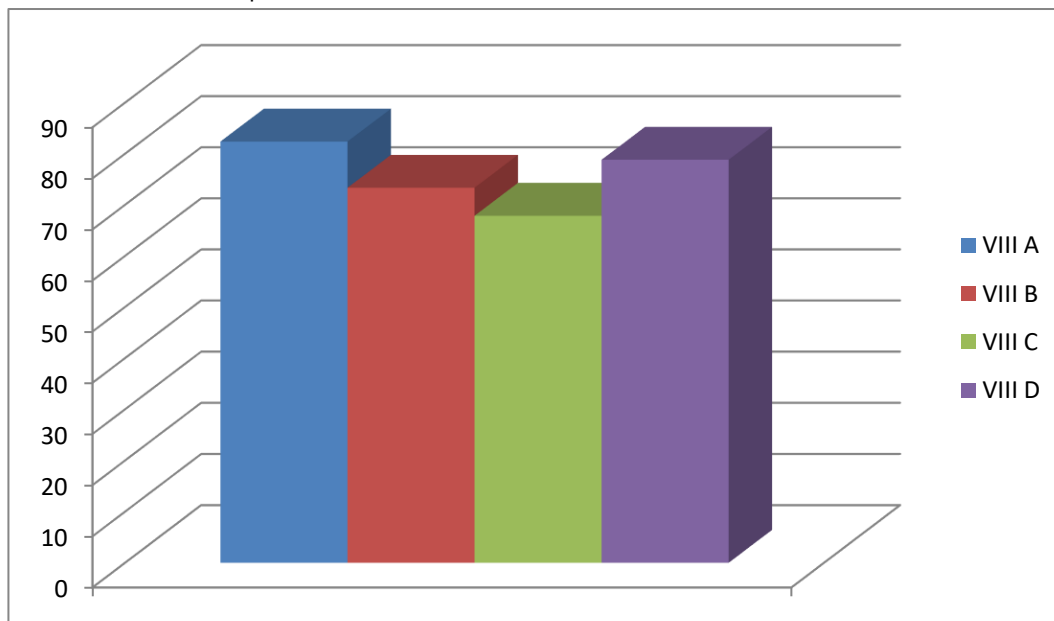
Kriteria Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII



Berdasarkan diagram di atas dapat dideskripsikan bahwasannya kriteria kemampuan menulis teks eksposisi untuk kategori rendah hanya ada pada kelas VIII C dengan persentase 26% (7 siswa), untuk kategori sedang di kelas VIII A sebanyak 52% (14 siswa), kelas VIII B sebanyak 85% (23 siswa), kelas VIII C sebanyak 74% (20 siswa), dan kelas VIII D sebanyak

96% (26 siswa). Selanjutnya, untuk kategori tinggi pada kelas VIII A sebanyak 48% (13 siswa), kelas VIII B sebanyak 15% (4 siswa), dan kelas VIII D sebanyak 4% (1 siswa).

Rata-rata Kemampuan Menulis Kelas VIII



Berdasarkan gambar di atas dapat dideskripsikan bahwasannya rata-rata kemampuan menulis kelas VIII SMPN 1 Bangkinang yang tertinggi adalah kelas VIII A yaitu 82,37 (berkategori tinggi). Selanjutnya yang tertinggi kedua adalah kelas VIII D yaitu 78,81 (berkategori sedang). Tertinggi ketiga yaitu kelas VIII B dengan nilai 73,33 (berkategori sedang). Terakhir yang tertinggi adalah kelas VIII C yaitu 67,85 (berkategori sedang).

PEMBAHASAN

Menulis adalah jenis komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pemikiran penulis kepada pembaca yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Menulis membutuhkan penggunaan sinyal penjelas, aturan, ejaan, dan tanda baca. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu cara berkomunikasi yang menurut prinsip menulis mengungkapkan pikiran dan perasaan secara halus.

Berdasarkan hasil penelitian, dimungkinkan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Pada bagian evaluasi yang didasarkan pada kemampuan siswa dalam menghasilkan teks ekspositori yang disertakan:1) Tema; 2) Ejaan dan tanda baca; 3) Kaidah kebahasaan; 4) Struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang). Sebanyak 116 siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang yang terbagi dalam 4 kelas menjadi fokus penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yang melibatkan pemilihan sampel yang mungkin dari mana setiap anggota populasi sasaran memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Pedoman penulisan teks eksplanasi untuk siswa kelas VII SMPN 1 Bangkinang dirinci dalam uraian ini dan ditemukan menggunakan temuan analisis data penelitian. Tidak ada siswa yang belum memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan teks eksposisi, sesuai dengan hasil yang telah diberikan kepada siswa. Ini adalah contoh teks ekspositori, yaitu sebuah tulisan yang memberikan berbagai argumentasi yang didukung oleh data. Meskipun hampir semua siswa menggunakan ketiga format teks tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, masih banyak siswa yang kesulitan dengan struktur teks eksposisi.

Skor teks juga diperoleh dari hasil tes olahan siswa kelas V SMPN 1 Bangkinang, dan digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai kemampuan siswa kelas VII dalam menulis eksposisi. Menurut temuan keseluruhan data, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi untuk kategori rendah hanya ada pada kelas VIII C dengan persentase 26% (7 siswa), Kelas VIII A memperoleh nilai kategori sedang sebesar 52% (14 siswa), kelas VIII B sebesar 85% (23 siswa), kelas VIII C sebesar 74% (20 siswa), dan kelas VIII D sebesar 96% (26 siswa).) skor kategori sedang. Selain itu, persentase kategori tinggi pada kelas VIII A mencapai 48% (13 siswa), VIII B mencapai 15% (4 siswa), dan VIII D mencapai 4% (1 siswa).

Dalam penelitian ini juga dapat dirincikan perolehan nilai siswa berdasarkan rata-rata kemampuan menulis teks ekpposisi siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang yang tertinggi adalah kelas VIII A yaitu 82, 37 (berkategori tinggi). Selanjutnya yang tertinggi kedua adalah kelas VIII D yaitu 78,81 (berkategori sedang). Tertinggi ketiga yaitu kelas VIII B dengan nilai 73,33 (berkategori sedang). Terakhir yang tertinggi adalah kelas VIII C yaitu 67,85 (berkategori sedang).

Adapaun dari hasil analisis data dalam penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks ekpposisi siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 75,59. Nilai keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang di dikategorikan sedang karna masih banyak siswa yang tidak membuat teks ekpposisi sesuai dengan struktur yang telah ditentukan. Didalam sebuah teks ekpposisi terdapat tiga struktur yaitu tesis, argumentasi dan penegasan ulang, akan tetapi masig banyak siswa yang tidak memperhatikan struktur didalam teks ekpposisi tersebut. Menurut (Tim Kemendiknas, 2013) setiap bagian-bagian teks ekpposisi tersebut memiliki fungsi masing-masing yang sangat berdampak besar terhadap penulisan sebuah teks ekpposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dwiyanti, Ariska (2020) "*KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN MODEL MIND MAP DAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*" *Jurnal Bahasa*
- Jatmoko, Dwi. (2013) "*Relevansi kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan terhadap kebutuhan dunia industri di Kabupaten Sleman.*" *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3.1
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya
- Nurgiyantoro, Burhan (2013) *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta.
- Pebrianti, N. A. (2020). *Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar (Penelitian Analisis Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN Griya Bandung Indah Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung*. Disertasi. Bandung: FKIP.
- Samsudin, A. (2012). *Peningkatan kemampuan menulis eksposisi berita dan menulis eksposisi ilustrasi siswa kelas v melalui model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis* < br. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1–11.
- Sugiyono. (2016). "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*,
- Tarigan, Justianus. (2018) "*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja.*" *Journal of education action research* 2.2: 123-133.
- Thahir, Asriani. (2017) "*Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa.*" *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 20.2 : 188-201.
- Ulya, Arini Rosadata. (2014) "*Model Induktif Kata-Bergambar (Picture-Word Inductive Model) Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu.*" *Jurnal Pendidikan Khusus* 4.1 (2014).
- Zulkarnaini, Z. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Semester I melalui Drill Method*. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 1(2), 3-4.